

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI
TANAMAN PADI VARIETAS INPAGO 5, INPARA 8,
DAN BC1F1 TERHADAP CEKAMAN TERENDAM**

***GROWTH RESPONSE AND PRODUCTION OF RICE
VARIETIES OF INPAGO 5, INPARA 8 AND BC1F1 TO
SUBMERGED STRESS***



Dani Ahmad Lazuardi

05091281823062

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

DANI AHMAD LAZUARDI, Growth Response and Production of Rice Varieties of Inpago 5, Inpara 8 and Bc1f1 to Submerged Stress (Supervised by **RUJITO AGUS SUWIGNYO, IRMAWATI**).

Rice is an the most consumed annual crop by the community in South Sumatera. This study aims to determine the growth and production of rice varieties Inpago 5 with Inpara 8 varieties, and accessions BC1F1 resulted from the crossing of Inpago 5 and Inpara 8 varieties after experiencing submerged stress. This research was started from April 2020 to August 2020 in the greenhouse of Department of Agricultural Cultivation, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University, Indralaya, Ogan Ilir, South Sumatra. Evaluation of accessions BC1F1 resulted from the crossing of 2 superior varieties, Inpago 5 and Inpara 8 with a Randomized Block Design (RBD) with 3 replications. The treatments used were 3 rice genotypes, namely: V1 = Inpara 8, V2 = Inpago 5, V3 = BC1F1. Parameters observed were plant height, number of tillers per clump, leaf greenness, flowering age, harvest age, harvest index, panicles number per clump, panicle length, grain number per clump, grain weight per clump, grain number per panicle, grain weight per panicle, weight of 100 grains of grain, length of grain, width of grain, dry weight of grain, and percentage of empty grain. Data were analysed using ANOVA and 5% LSD test. The observed variables showed that plant height (cm), flowering age (DAP), harvest age (DAP), and grain length (cm) were very significantly different. The variables of empty grain percentage (%), grain width (cm), and harvest index were significantly different. And the variables for the number of tillers (stems), number of panicles per clump (panicle), panicle length (cm), leaf greenness (SPAD), grain weight per panicle (g), grain number per panicle (panicle), grain weight per clump (g), grain number per clump (panicle), weight of 100 grains (g), dry weight of dry grain (g), and dry weight of pithy grain (g) were not significantly different. The best results in this study were found in the Inpara 8 variety.

Key Words: : Rice Plants, BC1F1, Inpago 5, Inpara 8, Submerged Stress

RINGKASAN

DANI AHMAD LAZUARDI, Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Varietas Inpago 5, Inpara 8, dan BC1F1 terhadap Cekaman Terendam (Dibimbing oleh **RUJITO AGUS SUWIGNYO, IRMAWATI**).

Tanaman Padi adalah tanaman semusim yang merupakan tanaman konsumsi mayoritas masyarakat Sumsel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi padi varietas Inpago 5 dengan varietas Inpara 8, dan akses BC1F1 hasil persilangan varietas Inpago 5 dan Inpara 8 setelah mengalami cekaman terendam. Penelitian ini dimulai pada bulan April 2020 hingga Agustus 2020 di rumah kaca Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Evaluasi akses BC1F1 yang merupakan hasil persilangan 2 varietas unggul yaitu Inpago 5 dan Inpara 8 dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah 3 akses padi yaitu: V1 = Inpara 8, V2 = Inpago 5, V3 = BC1F1. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah anakan per rumpun, kehijauan daun, umur berbunga, umur panen, indeks panen, jumlah malai per rumpun, panjang malai, jumlah gabah per rumpun, bobot gabah per rumpun, jumlah gabah per malai, bobot gabah per malai, berat gabah 100 butir, panjang gabah, lebar gabah, berat kering gabah, dan persentase gabah kosong. Data dianalisis menggunakan ANOVA dan uji LSD 5%. Variabel yang diamati menunjukkan bahwa umur berbunga (HST), umur panen (HST), dan panjang gabah (cm) berbeda sangat nyata. Variabel persentase gabah kosong (%), lebar gabah (cm), dan indeks panen berbeda nyata. Dan variabel tinggi tanaman (cm), jumlah anakan (batang), jumlah malai per rumpun (malai), panjang malai (cm), kehijauan daun (SPAD), berat gabah bernas per malai (g), jumlah gabah bernas per malai (butir), berat gabah bernas per rumpun (g), jumlah gabah bernas per rumpun (butir), berat 100 butir (g), berat kering brangkasan (g), dan berat kering gabah bernas (g) tidak berbeda nyata berbeda. Hasil terbaik pada penelitian ini terdapat pada varietas Inpara 8

Kata Kunci: *Tanaman Padi, BC1F1, Inpago 5, Inpara 8, Cekaman Terendam*

SKRIPSI

RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI VARIETAS INPAGO 5, INPARA 8, DAN BC1F1 TERHADAP CEKAMAN TERENDAM

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya



Dani Ahmad Lazuardi
05091281823062

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
PADI VARIETAS INPAGO 5, INPARA 8, DAN BC1F1
TERHADAP CEKAMAN TERENDAM**

SKRIPSI

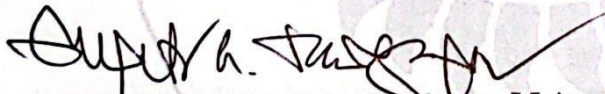
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

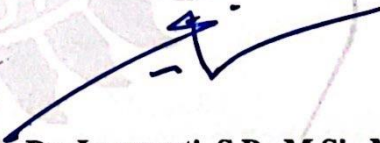
Dani Ahmad Lazuardi
05091281823062

Indralaya, Mei 2022
Pembimbing 2

Pembimbing 1



Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr.
NIP 196209091985031006



Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc.
NIP 1671036009830005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

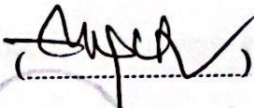


Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP 19641229190011001

Skripsi dengan judul “Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Varietas Inpago 5, Inpara 8, dan BC1F1 terhadap Cekaman Terendam oleh Dani Ahmad Lazuardi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 14 April 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr Ketua
NIP.196712081995032001

()

2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si. M.Sc Sekretaris
NIP. 167103609830005

()

3. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. Anggota
NIP. 195908201986021001

()

Indralaya, Mei 2022
Koordinator Program Studi Agronomi

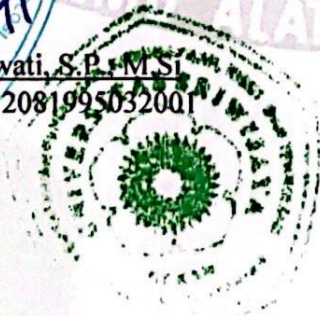
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP-196712081995032001

Dr. Ir Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001

()



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

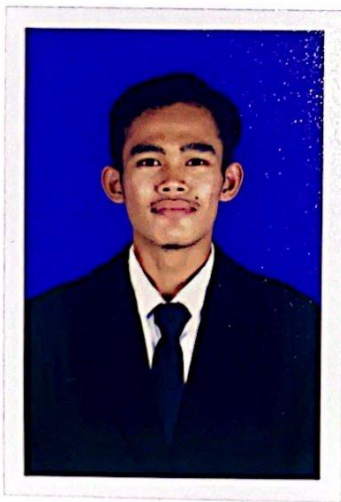
Nama : Dani Ahmad Lazuardi

NIM : 05091281823062

Judul : Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Varietas Inpago 5, Inpara 8, dan BC1F1 terhadap Cekaman Terendam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2022



Dani Ahmad Lazuardi

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dani Ahmad Lazuardi, dalam keseharian dipanggil dengan nama Dani. Penulis dilahirkan di Palembang, 31 April 2000 dan merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Ir.Darmawan Rasyd Rhido dan Nyayu Yusnaini.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 112 Palembang pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 53 Palembang pada tahun 2015, dan Sekolah Menengah Atas di Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo pada tahun 2018. Semasa SMA pernah mengikuti organisasi sekolah seperti Pramuka dan OSMA (Organisai Siswa Intra Sekolah SMA ICMBS), selain itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dan pencak silat. Setelah tamat SMA penulis mengikuti tes Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2018 berlokasi tes di Universitas Telkom Surabaya dan diterima sebagai mahasiswa di program studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama menjadi mahasiswa di program studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON), mengikuti organisasi BEM Fakultas Pertanian dengan aktif menjadi staff dan kepala dinas hubungan eksternal. Penulis juga pernah menjadi asisten praktikum mata kuliah Agroklimatologi

Penulis telah melakukan praktik lapangan dengan judul Teknik Pembibitan Pada Tanaman Akasia (*Acacia Crassicarpa*) di PT. Bumi Andalas Permai Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan yang dilakukan di PT. Bumi Andalas Permai OKI, Sumsel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Varietas Inpago 5, Inpara 8, dan BC1F1 terhadap Cekaman Terendam” disusun sebagai pedoman dan juga salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada prodi Agronomi Fakultas Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Rujito Agus Suwignyo M.Agr dan Ibu Dr. Irmawati, M.Si, M.Sc selaku pembimbing skripsi atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman M.Si. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi penulis. Seluruh civitas akademika, Staf, dan admin program studi Agronomi Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya atas ilmu, dukungan, dan doa'anya

Mama saya yang telah memberikan semangat dan arahan sebaiknya dan setulusnya kepada saya. Serta keluarga saya adik, sanak saudara yang telah mendukung saya. Tim satu penelitian padi, 6 Centimeter, 4 Kilometer, dan seluruh teman Agronomi 2018 yang sudah mendukung dan membantu saya selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan perlu masukan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, Mei 2022

Dani Ahmad Iazuardi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 <u>P</u> ENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB 2 <u>T</u> INJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Padi.....	4
2.1.1. Botani dan Klasifikasi Tanaman Padi	4
2.1.2. Syarat Tumbuh Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L).....	4
2.1.3. Morfologi Tanaman Padi	5
2.1.4. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi	5
BAB 3 <u>P</u> ELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan.....	8
3.3. Metode Penelitian.....	8
3.4. Cara Kerja	9
3.5. Parameter.....	11
BAB 4 <u>H</u> ASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1. Hasil	15
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm).....	16
4.1.2. Jumlah Anakan Per Rumpun (batang)	16
4.1.3. Jumlah Malai per Rumpun (malai)	17
4.1.4. Panjang Malai (cm).....	18
4.1.5. Tingkat Kehijauan Daun (SPAD)	19
4.1.6. Berat Gabah Bernas Per Malai (g)	19
4.1.7. Jumlah Gabah Bernas Per Malai (Butir)	20

4.1.8. Berat Gabah Bernas per Rumpun (g).....	21
4.1.9. Jumlah Gabah Bernas Per Rumpun (Butir).....	21
4.1.10. Jumlah Gabah Bernas Per Rumpun (Butir).....	22
4.1.11. Umur Berbunga (HST).....	23
4.1.12. Umur Panen (HST)	24
4.1.13. Persentase Gabah Hampa (%).....	25
4.1.14. Panjang Gabah (cm).....	26
4.1.15. Lebar Gabah (cm)	27
4.1.16. Berat Kering Brangkasan (g)	28
4.1.17. Berat Kering Gabah Berna (g)	28
4.1.18. Indeks Panen	29
4.2. Pembahasan.....	30
BAB 5_KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Nilai F hitung dan Koefisien Keragaman dari varietas Inpara 8, Inpago 5 dan BC1F1 terhadap parameter yang diamati.....	15
Tabel 4.2 Respon pertumbuhan dan produktivitas beberapa aksesi tanaman padi pada umur berbunga tanaman.....	23
Tabel 4.3 Respon pertumbuhan dan produktivitas beberapa aksesi tanaman padi pada umur panen tanaman.	24
Tabel 4.4 Respon pertumbuhan dan produktivitas beberapa aksesi tanaman padi pada persentase gabah hampa.....	25
Tabel 4.5 Respon pertumbuhan dan produktivitas beberapa aksesi tanaman padi pada panjang gabah	26
Tabel 4.6 Respon pertumbuhan dan produktivitas beberapa aksesi tanaman padi pada lebar gabah.	27
Tabel 4.7 Respon pertumbuhan dan produktivitas beberapa aksesi tanaman padi pada indeks panen.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Persiapan Pra Penelitian.	9
Gambar 3.2. Masa Penelitian	11
Gambar 4.1 Tinggi tanaman varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	16
Gambar 4.2. Jumlah anakan tanaman varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	17
Gambar 4.3. Jumlah malai per rumpun varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	18
Gambar 4.4. Panjang malai varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	18
Gambar 4.5. Tingkat kehijauan daun varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	19
Gambar 4.6. Berat gabah bernas per malai varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	20
Gambar 4.7. Jumlah gabah bernas per malai varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	20
Gambar 4.8. Berat gabah bernas per rumpun varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	21
Gambar 4.9. Jumlah gabah bernas per rumpun varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	22
Gambar 4.10. Berat 100 butir gabah varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	22
Gambar 4.11. Umur berbunga tanaman padi varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	23
Gambar 4.12. Umur panen varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	24
Gambar 4.13. Persentase gabah hampa varietas Inpago 5, aksesori BC1F1, dan varietas Inpara 8.	25

Gambar 4.14. Panjang gabah varietas Inpago 5, aksesi BC1F1, dan varietas Inpara 8.	26
Gambar 4.15. Lebar gabah varietas Inpago 5, aksesi BC1F1, dan varietas Inpara 8.....	27
Gambar 4.16. Berat kering brangkasan varietas Inpago 5, aksesi BC1F1, dan varietas Inpara 8.....	28
Gambar 4.17. Berat kering gabah bernas varietas Inpago 5, aksesi BC1F1, dan varietas Inpara 8.	29
Gambar 4.18. Indeks panen varietas Inpago 5, aksesi BC1F1, dan varietas Inpara 8.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah penelitian.....	41
Lampiran 2. Tabel Anova pada beberapa parameter	42
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	45

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang subur, suburnya tanah di Indonesia ini membuat sektor pertanian merupakan sektor yang penting bagi berkembangnya perekonomian negara Indonesia sehingga Indonesia disebut sebagai negara agraris. Negara agraris merupakan negara dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan bergantung dengan sektor pertanian. Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman yang dominan dibutuhkan di Indonesia karena olahan padi berupa nasi merupakan makanan pokok mayoritas penduduk Indonesia.

Peran tanaman padi (*Oryza sativa L.*) yang besar seiring dengan tersedianya lahan tanaman pangan sehingga selaras agar kebutuhan pangan masyarakat dapat terpenuhi. Banyaknya alih fungsi lahan pertanian sehingga lahan semakin berkurang (Adimihardja *et al.* 1999). Dengan berkurangnya lahan pertanian, hal ini mengharuskan tanaman padi untuk bisa dibudidayakan di beberapa lahan di Indonesia.

Suwignyo (2007) menyatakan bahwa lahan rawa merupakan salah satu alternatif lahan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan produksi pertanian. Lahan rawa lebak yang menjadi bagian dari lahan rawa. Lahan rawa lebak menurut Effendi *et al.* (2019) adalah lahan yang pada periode tertentu (minimal satu bulan) tergenang air dan rejim airnya dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun setempat maupun di daerah sekitarnya.

Lahan rawa lebak tidak dapat digunakan untuk budidaya tanaman begitu saja. Terdapat beberapa permasalahan teknis pada lahan rawa lebak. Masalah yang sering dijumpai pada lahan rawa lebak ialah kondisi air yang bergantung pada curah hujan atau luapan banjir hulu sungai (fluktuatif), serta hidrotopografinya beragam dan umumnya belum ditata dengan baik. Dengan kondisi demikian, pengembangan rawa lebak untuk pertanian khususnya tanaman pangan dalam skala luas memerlukan penataan lahan dan tata irigasi drainase lahan (Achmadi dan Las 2006; Noor 2007; Syahbuddin 2011). Dengan kondisi tanah yang demikian, produksi hasil padi umumnya rendah. Dalam menghadapi kendala dari lahan rawa lebak dan

kurangnya pengetahuan para petani akan pola yang baik dalam berbudidaya di lahan rawa lebak tentu menjadi sebuah permasalahan dibidang pertanian. Solusi yang dapat dilakukan dengan adanya hal tersebut ialah dengan memanfaatkan penggunaan varietas tanaman padi yang toleran atau tahan terhadap kendala yang kemungkinan terjadi di lahan rawa lebak.

Pada penelitian ini aksesori padi BC1F1 yang digunakan ialah aksesori yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya dari hasil persilangan antara tanaman padi aksesori Inpago 5 dan tanaman padi aksesori Inpara 8. Padi varietas Inpago 5 merupakan varietas unggul padi yang tahan terhadap kekeringan pada lahan rawa lebak. Berdasarkan penelitian menurut Sutaryo dan Widodo (2019) padi Inpago 5 memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu tidak mudah rebah. Jika dibandingkan dengan varietas Inpago 8 dan 10, varietas Inpago 5 memiliki anakan paling banyak dan dapat mencapai 12,5 batang. Dari segi produktivitasnya, varietas Inpago 5 memiliki produktivitas tertinggi sebanyak 9.120 Kg/Ha. Dan dari jumlah gabahnya, varietas Inpago 5 memiliki jumlah gabah isi terbanyak yaitu sebanyak 228,33 butir. Jumlah gabah ini tidak sebanding dengan varietas Inpago 8 yang memiliki gabah isi sebanyak 220,10 butir dan varietas Inpago 10 sebanyak 202,60 butir. Padi varietas Inpara 8 merupakan varietas unggul padi yang tahan terhadap kondisi genangan rawa. Menurut Suparwoto (2019) varietas Inpara 8 memiliki anakan produktif yang lebih banyak dibandingkan dengan varietas mekongga yaitu sebanyak 16,2 batang/rumpun. Dari segi tinggi tanaman, varietas Inpara 8 memiliki tinggi tanaman yang lebih baik dibandingkan dengan varietas lain seperti inpari 30 dan mekongga. Selain itu juga dari segi gabah isi/malai varietas Inpara 8 memiliki gabah terbanyak jika dibandingkan dengan varietas Inpara lain seperti Inpara 1 - Inpara 9. Varietas Inpara 8 juga tahan terhadap penyakit dan cekaman besi (Villa dan Endrizal, 2017). Dengan adanya hal diatas dilakukan evaluasi pada tanaman padi aksesori BC1F1 untuk melihat pertumbuhan dan produksi pasca mengalami cekaman terendam.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi tanaman padi varietas Inpago 5 dengan Inpara 8, dan akses BC1F1 hasil persilangan varietas Inpago 5 dengan Inpara 8 setelah mengalami cekaman terendam.

1.3. Hipotesis

Diduga tanaman akses BC1F1 menunjukkan pertumbuhan dan produksi yang baik setelah mengalami cekaman terendam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, A., I. Las, A. Hidayat, dan E. Pasandaran 1999. Optimalisasi Sumberdaya Lahan dan Air untuk pembangunan pertanian tanaman pangan. Dalam Prosiding Simposium Penelitian Tanaman Pangan IV, Bogor 22-24 November 1999. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor
- Anhar, R., H. Erita, dan Efendi. 2016. Pengaruh Dosis Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan dan Produksi Plasma Nutfah Pad Lokal Asal Aceh. *Jurnal Kawista*, 1(1) : 30-36.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2010. Inpago 5. <https://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/varietas-padi/inbrida-padi-gogo-inpago/inpago-5>, diakses pada 17 Maret 2022 pukul 12.34 WIB.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2010. Inpara 8 Agritan. <https://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/varietas-padi/inbrida-padi-rawa-inpara/inpara-8-agritan>, diakses pada 17 Maret 2022 pukul 12.20 WIB.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2019. Inpara 8 Agritan. Jakarta Selatan : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Bouman, B.A.M., E. Humphreys, T.P. Tuong, R. Barker. 2007. Rice and water. *Adv. Agron.* 92:187-237.
- Effendi, D. S., Abidin, Z., & Prastowo, B. 2015. Model percepatan pengembangan pertanian lahan rawa lebak berbasis inovasi. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 7(4), 177-186.
- Jung, K., H.Giong, and A Chandran. 2013. Genome-wide Identification and Analysis Of Japonica And Indica Cultivar-Preferred Transcripts In Rice Using 983 Affymetrix Array Data. *SpringerOpen Journal*. 6(19).
- Karim Makarim dan E. Suhartatik. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukabumi.Subang.
- Makarim and Suhartatik. 2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Buku Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukamandi. p. 297-330.

- Syafriyyin, M.A.R., Sukojo, B.M., 2013. Optimalisasi Pemetaan Fase Pertumbuhan Padi Berdasarkan Analisa Pola Reflektan Dengan Data Hiperspektral Studi Kasus : Kabupaten Karawang. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Kabupaten Karawang.
- Senewe, R.E. dan J.B. Alfons, 2011. Kajian Adaptasi Beberapa Varietas Unggul Baru Padi Sawah Pada Sentra Produksi Padi di Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 7: 60-64.
- Sitinjak, H., Idwar. 2015. Respon Berbagai Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) yang Ditanam dengan Pendekatan Teknik Budidaya Jajar Legowo dan Sistem Tegel. *JOM Faperta*, 2(2) : 1-15.
- Suparwoto, S. 2019. Pertumbuhan dan Produksi Tiga Varietas Unggul di Lahan Rawa Lebak Desa Jambu Ilir Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 8(1), 39-46.
- Suprayogi, et al. 2021. Keragaman Agronomik Populasi F4 Hasil Persilangan Padi IR 36 dengan Padi Merah PWR. *Jurnal Vegetalika* 10(2) : 81-93.
- Sutaryo, B., & Widodo, S. 2019. Kajian Keragaan Beberapa Varietas Unggul Baru Padi Gogo di Lahan Sub-Optimal Gunungkidul, Yogyakarta. *Journal Seminar Nasional Lahan Suboptimal* : 449-455
- Suwignyo, R. A. 2007. Ketahanan Tananam Padi Terhadap Kondisi Terendam: Pemahaman Terhadap Karakter Fisiologis Untuk Mendapatkan Kultivar Padi yang Toleran Di Lahan Rawa Lebak. *Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Indonesia Bagian Barat*
- Syahbuddin, H. 2011. Rawa Lumbung Pangan Menghadapi Perubahan Iklim. Balittra, Banjarbaru.
- Villa, J. Endrizal. 2017. Keragaan Dan Produktivitas Beberapa Varitas Unggul Baru Inpara Di Lahan Rawa Pasang Surut Tipologi Lahan Sulfat Masam Di Provinsi Jambi. *Jurnal Pangan*, 26(2), 107-116.
- Widyastuti, Y., I.A. Rumanti, and Satoto. 2012. Perilaku Pembungaan Galur-galur Tetua Padi Hibrida. *Iptek Tanaman Pangan*. 7 (2).